

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KUALITAS VISUAL KORIDOR ALUN ALUN KOTA SITUBONDO

Yuzril Ihzha Mahendra¹ dan Subhan Ramdlani²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: yuzril91@gmail.com

ABSTRAK

Sebuah kota pasti memiliki koridor yang beragam dari segi fungsi atau keindahannya. Dan berkembang sesuai kebutuhan. Contohnya perkembangan yang ada ialah dari segi perubahan guna lahan atau fungsi bangunan yang hal ini terjadi di Kota Situbondo khususnya pada lokasi penelitian ini. Kota tentu juga menjaga wajahnya agar tetap dihuni oleh masyarakat. Maka, sudah semestinya suatu kota menyuguhkan visual yang berbeda dan indah serta sesuai dengan masyarakatnya, oleh karena itu dibutuhkan kajian terkait visual ini dengan adanya perubahan fasad atau fungsi bangunan dan tentunya hal lain yang mendukung visual kota. Dalam visual kota terdapat elemen fisik dan spasial yang berhubungan satu sama lain, hal ini juga seharusnya ada pada koridor suatu jalan. Di koridor ini tidak hanya sebuah jalan akan tetapi juga terdapat beragam aktivitas masyarakat seperti perekonomian, budaya serta sosial. Penelitian ini menarasikan dan mengkaji kualitas visual koridor dari persepsi masyarakat karena setiap kota pasti ada dasar desain kotanya. Untuk menunjang penelitian ini maka menggunakan metode *semantic differential*. Metode ini menggunakan beberapa variabel yang akan di ukur dengan skala tertentu untuk mengetahui persepsi responden terhadap stimulus penelitian. Dan penelitian ini akan menghasilkan terkait evaluasi dari kualitas visual yang ada menurut persepsi masyarakat. Tentunya penilaiannya melihat pada variabel yang ada.

Kata kunci: Kualitas visual, Koridor Jalan, Persepsi masyarakat.

ABSTRACT

City must have corridors that vary in terms of function or beauty. And evolve as needed. For example, the existing developments are in terms of changes in land use or building functions, which happened in Situbondo City, especially at the location of this research. City also keeps its characteristic so the community can live. Then city should present a different and beautiful visual, therefore a study related to this visual is needed with a change in the facade or function of the building and other things that support the city's visuals. Visual of the city there are physical and spatial elements that are related to each other, same as in the corridor of a road. Corridor is not only a road but also various community activities such as economic, cultural and social. This research narrates and examines the visual quality of the corridor from the public's perception because city must have a design basis. To support this research, the semantic differential method is used. This method uses several variables to be measured with a certain scale to determine respondents' perceptions of the research stimulus. This research will result in an evaluation of the existing visual quality according to public perception.

Keywords: Visual quality, Road corridor, Public perception.